

Uji Kandungan Logam Berat Merkuri (Hg) pada Air, Sedimen dan Ikan di Perairan Waduk Cirata

Oleh:

Amalia Rahmayanti
175040036

Abstrak

Waduk Cirata adalah salah satu waduk multiguna yang berlokasi di Jawa Barat dan menjadi daerah tangkapan air Sungai Citarum yang teridentifikasi kemungkinan adanya akumulasi logam berat merkuri (Hg). Penelitian ini bertujuan memperbaharui informasi dan monitoring kandungan logam berat merkuri (Hg) pada air, sedimen dan ikan di perairan Waduk Cirata. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* pada tiga stasiun pengamatan dan di analisis menggunakan *Inductively Coupled Plasma – Optical Emission Spectrometry* (ICP-OES) di Laboratorium Sentral Universitas Padjadjaran. Hasil penelitian menunjukkan kandungan logam berat merkuri (Hg) pada air, sedimen dan ikan diketiga stasiun pengamatan sebesar $<0,0001$ mg/L dan masih berada dibawah baku mutu berdasarkan Permenkes RI No. 492 tahun 2010, IADC/CEDA (1997) dan SNI No. 7387. Keadaan lingkungan pada saat dilakukan penelitian dengan parameter yang diukur yakni suhu air berada pada kisaran 30 – 32 °C, pH air berada pada kisaran 5 – 6, kecerahan air berada pada kisaran 3,665 meter sedangkan oksigen terlarut berada pada kisaran 1 – 3 mg/L. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode STORET yang telah dikeluarkan oleh EPA (*Environmental Protection Agency*) menunjukkan status mutu perairan Waduk Cirata dikategorikan dalam kelas B yaitu tercemar ringan. Sedangkan kondisi air merujuk pada PP No. 82 tahun 2001 ditinjau dari konsentrasi logam merkuri (Hg) dan keadaan lingkungannya air Waduk Cirata masuk kategori air kelas III.

Kata Kunci: Logam Berat, Merkuri (Hg), Air, Sedimen, Ikan, Waduk Cirata